

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan identifikasi data prioritas KPI SCM untuk CV Jumjum Station, kesimpulan dapat diambil sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa dalam konteks kinerja Supply Chain Management (SCM) di CV Jumjum Station, aspek Finance menempati urutan prioritas pertama, diikuti oleh Learning and Growth, kemudian Customer, dan terakhir Internal Process. Hal ini menunjukkan bahwa dalam mengevaluasi kinerja SCM, fokus utama perlu diberikan pada aspek keuangan, diikuti oleh pengembangan karyawan, pelayanan kepada pelanggan, dan proses internal perusahaan. Dengan demikian, perusahaan dapat mengalokasikan sumber daya dan upaya perbaikan dengan lebih efektif sesuai dengan prioritas yang ditetapkan, untuk mencapai tujuan organisasi secara keseluruhan.
2. Secara keseluruhan dapat disimpulkan delivery reliability, pengembangan produk, dan rasio produktivitas area yang perlu mendapat perhatian utama dalam meningkatkan kinerja Supply Chain Management di CV Jumjum Station saat ini. Delivery reliability menjadi krusial karena mempengaruhi keandalan dan ketepatan waktu dalam pengiriman produk kepada pelanggan. Pengembangan produk menjadi penting untuk memastikan adanya inovasi dan peningkatan kualitas produk yang sesuai dengan

kebutuhan pasar. Sedangkan, rasio produktivitas menandakan efisiensi operasional perusahaan dalam menghasilkan output dengan input yang tersedia. Dengan memprioritaskan perbaikan pada ketiga area ini, diharapkan CV Jumjum Station dapat meningkatkan kinerja SCM-nya secara signifikan dan memperkuat posisinya di pasar.

3. Dengan memprioritaskan KPI SCM berdasarkan data di atas, CV Jumjum Station dapat mengarahkan upaya mereka untuk meningkatkan kinerja SCM dengan fokus pada aspek-aspek kunci yang telah diidentifikasi. Hal ini diharapkan dapat membawa perusahaan menuju efisiensi yang lebih besar, kepuasan pelanggan yang meningkat, dan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, berikut ini adalah beberapa saran yang dapat diberikan kepada CV. Jumjum Station terkait penerapan sistem penilaian kinerja supply chain management (SCM):

1. Implementasi suatu sistem manajemen kinerja (performance management system) khususnya pada area supply chain dan logistik merupakan suatu kebutuhan yang urgent bagi CV. Jumjum Station guna menjaga daya saing dan efisiensi secara berkelanjutan. Kedua, desain penilaian kinerja SCM yang telah dirumuskan pada penelitian ini telah mempertimbangkan outcome dari teknik benchmarking pustaka dan

diselaraskan dengan kebutuhan perusahaan. Sehingga terbukti valid dan reliable untuk diimplementasikan.

2. Untuk menjamin keberhasilan penerapan sistem penilaian tersebut, disarankan agar dilakukan secara bertahap selama 3 tahun ke depan dengan fokus yang berbeda pada setiap tahapannya.

Pada tahun pertama, fokus pada pembentukan kesadaran dan komitmen seluruh pihak terkait. Dalam tahap ini akan diperlukan komitmen dari masing-masing karyawan dan pihak manajemen untuk menjalankan sistem yang baru.

Kemudian pada tahun kedua, memastikan implementasi berjalan sesuai tujuan melalui kontrol intensif. Pada tahun ini paling tidak perusahaan sudah berhasil mengajak seluruh bagian dalam perusahaan untuk membahas hasil dan evaluasi kinerja secara reguler.

Hingga pada tahun ketiga, sistem penilaian kinerja telah menjadi budaya perusahaan yang melekat erat dengan praktik pengambilan keputusan manajemen CV. Jumjum Station. Pada tahun ketiga ini perusahaan sudah bisa mulai menerapkan reward system sebagai langkah untuk meningkatkan motivasi kerja seluruh bagian dalam perusahaan.

Berdasarkan penelitian ini, terdapat beberapa saran ilmiah yang dapat dijadikan arahan untuk penelitian selanjutnya:

1. Penelitian selanjutnya dapat memperluas penggunaan BSC tidak hanya untuk menilai kinerja SCM, tetapi juga untuk menilai kinerja secara keseluruhan dari berbagai fungsi dan departemen dalam perusahaan.

Hal ini akan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang kontribusi masing-masing area terhadap pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan.

2. Setelah menerapkan sistem penilaian kinerja yang direkomendasikan, penelitian selanjutnya dapat fokus pada evaluasi dampak implementasi tersebut terhadap kinerja operasional dan strategis perusahaan. Hal ini akan membantu dalam mengevaluasi efektivitas dan keberhasilan sistem penilaian yang telah dirancang.